

HIV/AIDS

Intan Silviana Mustikawati,
SKM, MPH

Pokok Bahasan

- Definisi HIV/AIDS
- Tanda dan gejala HIV/AIDS
- Kasus HIV/AIDS di Indonesia
- Cara penularan HIV/AIDS
- Program penanggulangan HIV/AIDS
- Cara menghindari HIV/AIDS

Pendahuluan

- Perilaku sosial yang tidak sehat telah menyebabkan timbulnya berbagai masalah yang berkaitan dengan penyakit menular seksual dan kehamilan yang tidak dikehendaki
- Penyakit Menular Seksual (PMS) adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual

Pendahuluan

- PMS menyebabkan infeksi alat reproduksi yang harus dianggap serius
- Resiko perempuan untuk terkena PMS lebih besar dan lebih parah daripada laki – laki
- ☞ Alat reproduksi lebih rentan
- ☞ Gejala awal tidak mudah dikenali

Pendahuluan

- AIDS termasuk penyakit menular seksual, karena salah satu cara penularannya adalah melalui hubungan seksual dengan orang yang telah terinfeksi HIV

HIV

- **H**uman (manusia)
 - **I**mmunodeficiency (penurunan sistem kekebalan tubuh)
 - **V**irus (virus)
- ☞ Virus yang menyebabkan penurunan sistem kekebalan tubuh/perlindungan tubuh pada manusia

AIDS

- **A**cquired (bukan keturunan)
 - **I**mmune (sistem kekebalan tubuh)
 - **D**eficiency (penurunan/tidak berfungsi baik)
 - **S**yndrome (gejala – gejala)
- ☞ Sekumpulan gejala akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang terjadi karena seseorang terinfeksi virus HIV

HIV/AIDS

- HIV/AIDS pertama kali ditemukan pada tahun 1981
- Penyakit ini menyerang sistem pertahanan tubuh secara perlahan, sehingga penderita tampak sehat, namun dapat menyebarkan infeksi kepada orang lain

HIV/AIDS

- Jalannya penyakit AIDS dapat berlangsung cepat, tergantung dari kemampuan tubuh untuk menahan pertumbuhan dan perkembangan virus yang telah masuk
- Penyakit ini belum bisa disembuhkan dan belum ada vaksin yang bisa mencegahnya
- ☞ Bentuk virus selalu berubah – ubah, sehingga sulit dibuat obat dan vaksin

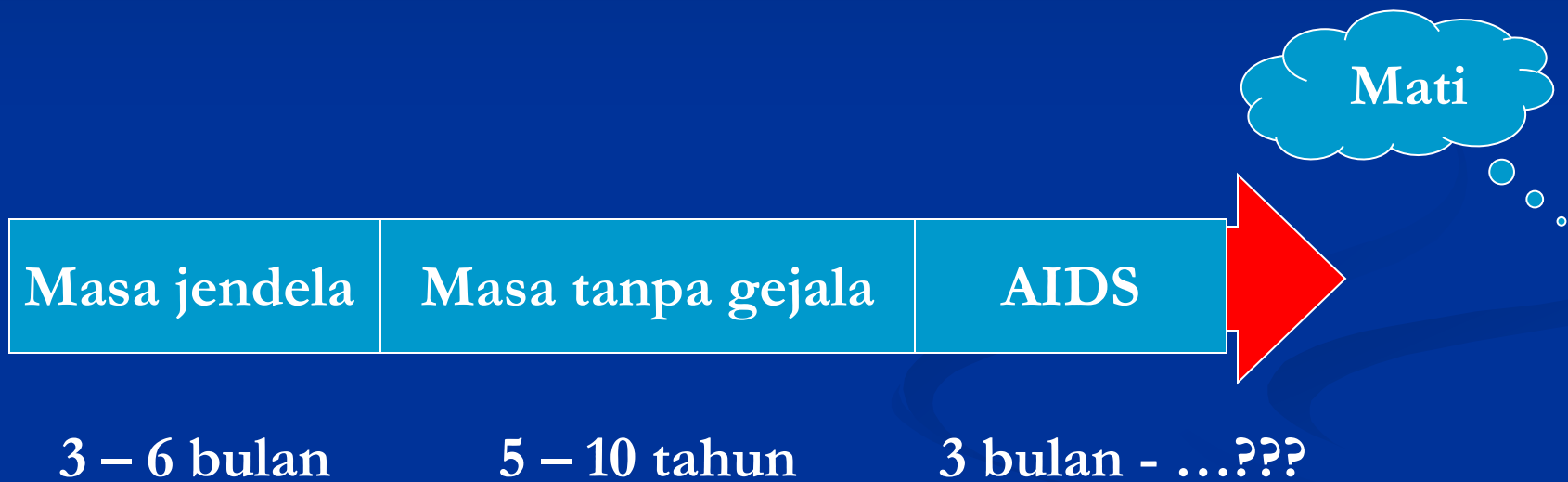
Kelompok perilaku resiko tinggi

- Perilaku resiko tinggi yaitu perilaku yang menyebabkan seseorang mempunyai resiko besar terserang penyakit
- Kelompok perilaku resiko tinggi
 - ✓ Usia 20 – 24 tahun
 - ✓ Pekerja seks komersial
 - ✓ Pecandu narkotik
 - ✓ Pelancong
 - ✓ Wanita tuna susila
 - ✓ Homoseksual

Tanda dan gejala HIV/AIDS

- Awalnya tidak ada gejala – gejala khusus
- Berat badan menurun $> 10\%$ dalam waktu singkat
- Demam tinggi berkepanjangan (> 1 bulan)
- Diare berkepanjangan (> 1 bulan)
- Batuk berkepanjangan (> 1 bulan)
- Kelainan kulit dan iritasi (gatal)
- Infeksi jamur pada mulut dan kerongkongan
- Pembengkakan kelenjar getah bening di bawah telinga, leher, ketiak, dan lipatan paha

Perjalanan penyakit HIV/AIDS



Kasus HIV/AIDS di Indonesia

- Penyakit ini sudah menyebar sangat cepat di Indonesia dan menunjukkan jumlah yang semakin meningkat
- Sampai akhir September 2006, jumlah penderita AIDS di Indonesia tersebar ke 32 propinsi di Indonesia dengan jumlah mencapai 6987 orang

Presentase kasus AIDS berdasarkan jenis kelamin (2006)

- Laki – laki ; 83%
- Perempuan ; 17%

Presentase kasus AIDS berdasarkan kelompok umur (2006)

- 20 – 29 tahun – 54,77 %
- 30 – 39 tahun – 26,56 %
- 40 – 49 tahun – 8,04 %

Presentase kasus AIDS berdasarkan faktor risiko (2006)

- Pengguna narkoba suntik – 52,6 %
- Heteroseksual – 37,2 %
- Homoseksual – 4,5 %
- Lain – lain

5 Propinsi di Indonesia dengan kasus AIDS terbanyak (2006)

- DKI Jakarta – 2394 kasus
- Jawa Timur – 820 kasus
- Papua – 814 kasus
- Jawa Barat – 781 kasus
- Bali – 307 kasus

Mengapa AIDS perlu mendapat perhatian khusus?

- Belum ada obatnya dan belum ada vaksin yang bisa mencegah
- Pengidap virus menjadi pembawa dan dapat menularkan penyakit seumur hidupnya
- Biaya pengobatan mahal
- Menurunkan mutu sumber daya manusia
- Telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia

Cara penularan virus HIV

- HIV terdapat pada seluruh cairan tubuh manusia, tetapi yang bisa menularkan hanya yang terdapat pada;
 - Cairan sperma (air mani) dan cairan vagina
 - Cairan darah
 - Air susu ibu

Cairan sperma (air mani) & cairan vagina

- AIDS ditularkan melalui hubungan seks penetratif (melalui vagina/anus), tanpa menggunakan kondom
- Sering terjadi pada orang yang berganti – ganti pasangan seksual, atau berhubungan dengan orang yang positif terinfeksi virus HIV

Cairan darah

- AIDS ditularkan melalui cairan darah yang tercemar HIV
- Contoh
 - Transfusi darah yang tercemar HIV
 - Pemakaian jarum suntik di kalangan pengguna narkoba suntik
 - Pemakaian jarum suntik yang berganti – ganti tanpa disterilkan terlebih dahulu

Cairan darah

- Bagi orang yang berperilaku resiko tinggi untuk terinfeksi HIV, janganlah sekali – kali menyumbangkan darah!
- Bagi penyumbang darah, tidak perlu khawatir akan terinfeksi karena alat – alat yang akan digunakan untuk donor darah sudah disterilkan dan hanya sekali pakai

Air susu ibu

- Ibu hamil yang terinfeksi virus HIV akan menularkannya ke bayi dalam kandungannya
- Penularan dari ibu ke bayi (*mother to child transmission*) berkisar hingga 30%
 - Dari setiap 10 kehamilan dari ibu HIV kemungkinan ada 3 bayi yang lahir dengan HIV

Pengobatan HIV/AIDS

- Sampai saat ini belum ditemukan cara pengobatan yang tuntas dan pencegahannya, yang ada hanyalah menolong penderita untuk mempertahankan tingkat kesehatan tubuhnya

Program penanggulangan HIV/AIDS

- Komunikasi perubahan perilaku
 - Pemberian informasi dan pendidikan keterampilan tentang pencegahan HIV/AIDS serta promosi penerapan pola hidup sehat
- Program kondom 100%
 - Pendidikan dan promosi pemakaian kondom sebagai upaya menekan terjadinya infeksi HIV/AIDS

Program penanggulangan HIV/AIDS

- Pelayanan infeksi menular seksual
 - Pemeriksaan dan pengobatan rutin masalah IMS bagi pekerja seks komersial
- Program *harm reduction*
 - Program pengurangan dampak buruk penggunaan narkoba suntik bagi pengguna

Cara menghindari HIV/AIDS

- Menghindari hubungan seksual di luar nikah
- Tidak berganti – ganti pasangan
- Menggunakan kondom, terutama bagi kelompok resiko tinggi
- Menghindari transfusi darah yang tidak jelas asalnya
- Menggunakan alat – alat medis yang terjamin steril

Virus HIV tidak ditularkan melalui...

- Berpelukan, berciuman, bersalaman
- Pemakaian WC, kamar mandi, sprei bersama
- Tinggal serumah
- Berenang di kolam renang
- Membuang ingus, batuk, meludah
- Pemakaian piring, alat makan, atau makan bersama – sama



HAL-
HAL



YANG

SALAMAN

TIDAK



BUAT



MENULAR

Terima Kasih

